

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip transparansi pada BUMDes Sejahtera telah dilaksanakan dengan baik dan sewajarnya. Dari tiga point pada prinsip transparansi semuanya telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan hasil wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes. Adapun ketersediaan informasi berkaitan dengan perusahaan dilaporkan dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan agar pelaporan informasi dapat dilakukan dengan teratur. Selain itu informasi juga dapat diakses melalui media dalam jaringan yaitu melalui grup whatsapp, sehingga akan jauh lebih mudah. Keterbukaan ini juga dilakukan dalam penyampaian dan keputusan kebijakan, sehingga akan menimbulkan dampak yang baik bagi perusahaan dan keberlangsungan unit-unit usaha yang ada di BUMDes Sejahtera.
2. Pada prinsip akuntabilitas belum terlaksana dengan baik yaitu pada jaminan kompetensi, BUMDes Sejahtera bahkan sudah mengaturnya dalam AD/ART untuk dana SHU bisa dipergunakan untuk memberikan pelatihan kepada pihak yang terlibat. Namun pada sistem kompensasi belum diberikan kepada pengurus BUMDes. Pada point sistem pengendalian internal meskipun masih sederhana tetapi sudah

berjalan baik yaitu dengan melakukan segala hal sesuai dengan tupoksinya dan dalam praktiknya pun melibatkan pengawas internal dan pengawas eksternal BUMDes. Kemudian pada point ukuran kinerja masih belum ada sehingga diperlukan perbaikan, karena BUMDes Sejahtera juga masih belum menerapkan sistem gaji yang merata bagi seluruh pengelola BUMDes. Sedangkan pada kejelasan susunan tugas dan tanggungjawab sudah dilaksanakan dengan baik melalui rapat koordinasi antara pengurus BUMDes dengan pengelola BUMDes kemudian dilaporkan kepada masyarakat.

3. Penerapan prinsip responsibilitas pada penelitian ini belum terlaksana dengan baik dimana terdapat dua point yaitu kepatuhan hukum dan peraturan, pertanggungjawaban terhadap masyarakat dan lingkungan. Pada point kepatuhan hukum dan peraturan belum dilaksanakan dengan baik, terbukti dengan adanya ketidakpedulian terhadap lingkungan. Kemudian pada point pertanggungjawaban terhadap masyarakat dan lingkungan belum berjalan dengan baik, dibuktikan dengan pertanggungjawaban terhadap lingkungan yang masih belum direalisasikan.
4. Penerapan prinsip independensi sudah dilaksanakan dengan baik. Pada penelitian ini diturunkan sebanyak tiga point yaitu kemandirian perusahaan, ketahanan terhadap campur tangan pihak luar dan jaminan terhindar dari pihak dalam maupun luar. Pada kemandirian perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik karena BUMDes Sejahtera sudah

menerapkan SHU dan tidak bergantung pada perusahaan luar bahkan tidak melibatkan investor. Ketahanan terhadap campur tangan pihak luar juga dilaksanakan dengan baik terbukti dengan keterlibatan dari pemerintah desa dan masyarakat dalam pengambilan keputusan karena merekalah yang memiliki kekuatan dan sebagai kontrol pada setiap kegiatan di BUMDes. Sedangkan jaminan terhindar dari pihak dalam maupun luar juga berjalan dengan baik terbukti dengan adanya bentuk MoU dalam setiap bentuk kerjasama dan tidak ada yang dirugikan serta dari luar pun belum ada yang terlalu menuntut pada BUMDes.

5. Penerapan prinsip *fairness* pada BUMDes Sejahtera sudah dilaksanakan dengan baik. Pada penelitian ini menggunakan tiga turunan yaitu penyediaan informasi yang adil dan setara dibuktikan dengan penyampaian informasi dengan cara dan waktu yang tepat serta informasi yang disampaikan juga melalui grup whatsapp sehingga informasi ini akan merata kepada elemen masyarakat Bleberan. Kesempatan yang adil juga diberikan melalui musyawarah desa dalam memberikan pendapat ataupun saran, dan tersedianya penyampaian keluhan melalui dari elemen terkecil yaitu dukuh hingga kepada desa pun bisa dilakukan oleh masyarakat pada musyawarah padukuhan atau musyawarah desa.

Pada faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Good Corporate Governance* di BUMDes Sejahtera baik itu dari internal maupun eksternal ada beberapa yang sudah diterapkan sehingga mampu menjadi pendukung

pelaksanaan GCG, ada juga yang masih belum diterapkan, sehingga hal tersebut menjadi penghambat dalam pelaksanaan GCG. Berikut kesimpulannya:

1. Faktor pendukung dari internal perusahaan adalah adanya transparansi dalam informasi publik yang telah menyediakan informasi pengelolaan BUMDes setiap periode tertentu dalam bentuk laporan dan sistem audit yang efektif yang dilakukan oleh tim audit internal dan eksternal. Sedangkan faktor pendukung dari eksternal perusahaan adalah adanya sistem hukum yang teratur, dukungan dari sektor publik hingga lembaga pemerintahan dan sistem tata nilai sosial yang baik dimasyarakat.
2. Faktor penghambat dari internal perusahaan adalah budaya perusahaan karena sistem kerja yang digunakan belum menerapkan sistem gaji secara merata sehingga produktivitas tidak maksimal serta adanya sistem kerja bersama yang akan mengurangi nilai profesionalitas dan sistem sosial yang tidak *profit oriented*. Penghambat selanjutnya adalah sistem hukum kebijakan dan peraturan yang berlaku, manajemen pengendalian resiko perusahaan yang masih minim dan peningkatan kualitas SDM yang masih belum menyeluruh. Sedangkan faktor penghambat dari eksternal perusahaan adalah acuan penerapan GCG yang belum diterapkan pada perusahaan tersebut, sehingga hal ini akan menghambat dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang

baik. Selain itu pada upaya anti korupsi masih kurang karena belum ada sistem pengendalian internal perusahaan.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran agar kedepannya BUMDes ini bisa berjalan dengan lebih baik lagi berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik juga. Saran ini dapat disampaikan kepada Peneliti selanjutnya, BUMDes Sejahtera, dan Pemerintah Desa Bleberan:

1. Bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tata kelola perusahaan yang baik diharapkan menambahkan data kuisioner sebagai media pendukung.
2. Bagi BUMDes Sejahtera terdapat beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Perlu adanya sistem penggajian pengurus agar produktivitas dapat dilakukan secara maksimal.
 - b. Perlu adanya sistem analisa beban kerja agar sesuai dengan porsinya.
 - c. Diperlukan adanya manajemen pengendalian resiko perusahaan untuk meminimalisir resiko yang terjadi.
 - d. Perlu adanya kajian terkait dengan GCG agar nantinya BUMDes Sejahtera bisa mengimplementasikan GCG pada pengelolaannya.
 - e. Diperlukan adanya pengendalian internal sebagai upaya anti korupsi pada perusahaan

- f. Diperlukan pelatihan pada sumber daya manusia BUMDes secara menyeluruh dan merata.